

**ABSTRAK**

**ANALISIS FAKTOR POLA PEMBERIAN MAKAN PADA BALITA  
STUNTING BERDASARKAN DETERMINAN PERILAKU WHO**

Cross Sectional Study di Puskesmas Papar

Oleh: Rafidah Azizah

**Pendahuluan:** Anak *stunting* merupakan masalah yang sedang dihadapi di Indonesia. Anak dengan masalah *stunting* menggambarkan pertumbuhan linear yang buruk, serta mempengaruhi perkembangan fisik dan mental. Hal ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya yaitu pola pemberian makan yang dilakukan oleh ibu tidak tepat. Tujuan pada penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor yang berhubungan dengan pola pemberian makan pada balita *stunting* di Puskesmas Papar. **Metode:** Desain pada penelitian ini adalah *cross-sectional study*. Jumlah sampel sebanyak 136 responden (ibu dan balita) menggunakan teknik *cluster sampling* dan *simple random sampling*. Variabel independen adalah pengetahuan, sikap, petugas kesehatan dan kader posyandu, serta penghasilan. Variabel dependen adalah pola pemberian makan. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner dan *Infant and Young Child Feeding* (IYCF). Data dianalisis menggunakan regresi ordinal. **Hasil:** Hasil yang didapat pada penelitian ini menunjukkan terdapat hubungan antara petugas kesehatan dan kader posyandu ( $p=0,001$ ), dan penghasilan ( $p=0,00$ ) dengan pola pemberian makan. **Diskusi:** Dapat disimpulkan bahwa pola pemberian makan pada balita *stunting* dapat dipengaruhi oleh petugas kesehatan dan kader posyandu serta penghasilan. Penghasilan merupakan faktor yang paling berpengaruh dengan pola pemberian makan (estimasi 15,4). Hal ini disebabkan karena semakin tinggi penghasilan, semakin besar pula variasi bahan makanan yang dapat dibeli oleh ibu. Petugas kesehatan dan kader posyandu diharapkan dapat meningkatkan upaya promotif dan preventif untuk memberikan pendidikan kesehatan untuk ibu, sehingga jumlah balita *stunting* tidak meningkat.

**Kata Kunci:** Stunting, Pola pemberian makan